

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelajar menggunakan bus sekolah gratis di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Karakteristik pengguna pada trayek Dago-Leuwi Panjang dan trayek Cibiru-Asia Afrika pelajar yang menggunakan bus sekolah berjenis kelamin perempuan, berusia 13 sampai 16 tahun, uang saku Rp. 22.000 sampai Rp. 35.000, tidak memiliki kendaraan pribadi ataupun kendaraan dinas, dan tidak memiliki SIM cenderung lebih tinggi.
2. Karakteristik perjalanan pada trayek Dago-Leuwi Panjang, pelajar yang menggunakan bus sekolah berada pada jarak tempat tinggal ke halte keberangkatan bus sekolah gratis yang tidak ideal, jarak halte bus sekolah gratis ke sekolah yang ideal, dan jarak halte pemberhentian ke sekolah yang ideal. Sedangkan pada trayek Cibiru-Asia Afrika pelajar yang menggunakan bus sekolah berada pada karakteristik perjalanan yang ideal.
3. Karakteristik fasilitas pada trayek Dago-Leuwi Panjang, pelajar yang menggunakan bus sekolah merasa bahwa waktu kedatangan bus maupun keberangkatan tidak sesuai dengan jadwal, halte bus yang kurang nyaman dan bersih, halte sulit untuk dijangkau, serta jalur bus sekolah yang tidak

melewati tempat tinggalnya. Sedangkan pada trayek Cibiru-Asia Afrika pelajar yang menggunakan bus sekolah merasa bahwa halte bus kurang nyaman untuk digunakan.

4. Terdapat perbedaan karakteristik pengguna bus sekolah gratis antara trayek Dago-Leuwi Panjang dan trayek Cibiru-Asia Afrika kecuali variabel jenis kelamin.
5. Terdapat perbedaan karakteristik perjalanan bus sekolah gratis antara trayek Dago-Leuwi Panjang dan trayek Cibiru-Asia Afrika kecuali variabel lama perjalanan dari halte ke halte yang dituju dan jarak dari halte pemberhentian ke sekolah.
6. Terdapat perbedaan karakteristik fasilitas bus sekolah gratis antara trayek Dago-Leuwi Panjang dan trayek Cibiru-Asia Afrika kecuali variabel kenyamanan dan kebersihan, kemudahan, serta keamanan.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik pengguna yaitu uang saku dan usia dengan penggunaan bus sekolah gratis pada trayek Dago-Leuwi Panjang. Juga terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik pengguna yaitu uang saku dan kepemilikan kendaraan dengan penggunaan bus sekolah gratis pada trayek Cibiru-Asia Afrika.
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik perjalanan yaitu jarak tempat tinggal ke sekolah, lama menunggu bus, dan lama perjalanan dari halte ke halte yang dituju dengan penggunaan bus sekolah gratis pada trayek Dago-Leuwi Panjang. Juga terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik perjalanan yaitu jarak tempat tinggal ke halte, lama

perjalanan dari tempat tinggal ke halte, lama menunggu bus sekolah, dan waktu beraktivitas di sekolah dengan penggunaan bus sekolah gratis pada trayek Cibiru-Asia Afrika.

9. Terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik fasilitas bus sekolah yaitu keteraturan jadwal perjalanan, kenyamanan dan kebersihan, kemudahan, dan keamanan dengan penggunaan bus sekolah gratis pada trayek Dago-Leuwi Panjang. Juga terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik fasilitas bus sekolah yaitu keteraturan jadwal perjalanan, kenyamanan dan kebersihan, serta kemudahan dengan penggunaan bus sekolah gratis pada trayek Cibiru-Asia Afrika.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Jarak antara halte dengan sekolah pada trayek Dago-Leuwi panjang perlu di tingkatkan agar bus sekolah teratur memberhentikan siswa pada halte yang terdekat dengan sekolah yang akan dituju. Seperti menambah halte yang lebih dekat dengan sekolah.
2. Meningkatkan halte bus sekolah pada trayek Dago-Leuwi Panjang agar lebih dekat dengan tempat tinggal pelajar dengan menambah beberapa halte terutama di wilayah yang dekat dengan perumahan. Maka, waktu perjalanan dari tempat tinggal menuju halte pun akan lebih singkat.
3. Keteraturan jadwal perjalanan, seperti kedatangan bus sekolah ke halte dan keberangkatan bus sekolah dari halte perlu ditingkatkan kembali pada

trayek Dago-Leuwi Panjang dengan menggunakan waktu yang lebih pagi dari jadwal sebelumnya.

4. Kenyamanan dan kebersihan dalam halte bus maupun bus sekolah perlu ditingkatkan pada trayek Dago-Leuwi Panjang. Seperti melengkapi tempat duduk pada halte bus, dan menambah biaya perawatan untuk membersihkan halte bus dan bus sekolah.
5. Perlu untuk meningkatkan kemudahan dalam menjangkau bus sekolah pada trayek Dago-Leuwi Panjang, seperti halnya jalur bus sekolah yang tidak melewati tempat tinggal siswa, maka disarankan untuk membuat jalur khusus bus sekolah gratis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Andriansyah. 2015. *Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori*. Jakarta: Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik universitas Prof.Dr.Moestopo Beragama.
- Mcmillan, J., & Schumacer, S. 2013. *Research in Education Evidence Based Inquiry*. United Kingdom: British Library Cataloguing in Publication Data.
- Nasution, M., (2004). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ortuzar, J., & Willumsen, L. 2011. *Modelling Transport, 4th Edition*. New York:Wiley.
- Silalahi, U. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Nuryadi, T, D., Astuti., Utami, E,S., & Budiantara, M. 2017. *Dasar-Dasar Statistika Penelitian Edisi 1*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Taufiqurokhman., & Satispi, E. 2018. *Teori dan Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik*. Tangerang Selatan: UMJ Press.
- Abdullah, H, S., dan Agustina, I, H. (2016). Evaluation Route and School Bus Stop In Bandung. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*: vol 2, 248.
- Hughes dan Owen, E. (1994). *Publik Management and Administration*. New York : ST Martin's press.INC, 45.

### Jurnal

- Kewengian, E. (2017). Model Pemilihan Moda Transportasi Angkutan dalam Provinsi. *Media Neliti* : vol 5, 134.
- Kurniawan, A, A. (2014). Analisis Faktor-Faktoryang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi Umum. *Universitas Atma Jaya*, 11.
- Kurniawan,L., dan Najih, M. (2008). Paradigma Kebijakan Pelayanan Publik. *scholar.google.co.id*, 56.

- Mangara, T, H. (2017). Kinerja Pelayanan Bus Sekolah Kota Bandung. *Jurnal Planologi Unpas* : vol 4, 849.
- McDonald, K., dan Stopher, P. (1983). Some contrary indications for the use of household structure in trip generation analysis : *Transportation Research Record* 944. *Committee on Traveler Behavior and Values*, 92.
- Nopianti, A. dan Maryono, M. (2016). Penilaian Ketertarikan Masyarakat terhadap Angkutan Umum di Kawasan Pendidikan tinggi tembalang dengan pendekatan structural equation modeling. *Universitas diponegoro* : Vol 5, 248.
- Palupiningtyas,S,E. dan Pakpahan, D. (2016). Analisis Kebijakan Penyelenggaraan angkutan sekolah di Kota Bandung. *Warta penelitian perhubungan Jakarta*, vol 28 nomor 2 : 118.
- Prastyo, T., Supriyanto, A., & Huda, M. (2016). Manajemen Layanan Transportasi Antar Jemput Peserta Didik untuk Mempersingkat Waktu Tempuh Menuju ke Sekolah.*karya-ilmiah.um.ac.id*, 4.
- Rifusua, A. (2010). Analisa faktor - faktor yang mempengaruhi permintaan busway di DKI Jakarta tahun 2004-2008. *lontar.ui.ac.id*, 17-18.
- Ristianto, A. (2018). Efektivitas Dinas Perhubungan Dalam Memberikan Pelayanan Bus Sekolah Gratis Di Kota Bandung. *Perpustakaan Unikom* : 74-75.
- Sijabat, R., dan Ratnasari, A. (2013). Model Pemilihan Moda Pergerakan Komuter di Kecamatan Sayung. *Jurnal Teknik PWK* : vol 2, 990.
- Suryani, L. ( 2018). Hubungan pengetahuan terhadap sikap pengunjung sebagai upaya pengembangan interpretasi kawasan konsercasi di taman hutan raya ir.h djuanda Bandung. *repository.upi.edu*, 46.
- Tristantamy, M,A. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Program Bus Sekolah Gratis di Kota Bandung Tahun 2019. *Digital library UINSGD* : 5-7.

### **Sumber Internet**

- Kridhangkara, W. (2019). 5 Daerah Ini Sediakan Bus Sekolah Gratis Untuk Pelajar. Diperoleh dari <https://www.solopos.com/5-daerah-ini-sediakan-bus-sekolah-gratis-untuk-pelajar-975478>

Oche. (2019). Bus Sekolah di Kota Bandung Sepi Peminat. Diperoleh dari <https://www.radarbandung.id/metropolis/2019/08/22/bus-sekolah-di-kota-bandung-sepi-peminat/>

### **Dokumen Pemerintah**

Peraturan direktur jenderal perhubungan darat nomor: SK.967/AJ.202/DRJD/2007 tentang pedoman teknis penyelenggaraan angkutan sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2018 tentang penerimaan peserta didik baru pada TK, SD, SMP, SMA, SMK, atau bentuk lain yang sederajat.

Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018 tentang PPDB TK, SD, SMP, SMA, SMK.

### **Sumber Wawancara**

Hasil wawancara bersema pelajar kelas 2 SMA Taruna Bakti pada 23 Oktober 2019 pukul 16:49 wib.

Hasil wawancara bersama pelajar kelas 2, SMAN 3 Bandung, pada 23 Oktober 2019 pukul 16:23 wib.

Hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMAN 1 Bandung, pada 23 Oktober 2019 pukul 16:47 wib.

Hasil wawancara bersama pelajar kelas 2, SMAN 1 Bandung, pada 23 Oktober 2019 pukul 16:51 wib.

Hasil wawancara bersama pelajar kelas 3 SMAN 5 Bandung pada 24 Oktober 2019 pukul 16:20 wib.

Hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMAN 5 Bandung, pada 24 Oktober 2019 pukul 16:29 wib.

Hasil wawancara bersama pelajar kelas 2, SMAN 5 Bandung , pada 24 Oktober 2019 pukul 16:32 wib.

Hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMAN 5 Bandung, pada 24 Oktober 2019 pukul 16:25 wib.

Hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMAN 8 Bandung, pada 28 Oktober 2019 pukul 15:58 wib.

Hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMA Negeri 8 Bandung, pada 28 Oktober 2019 pukul 15:59 wib.

Hasil wawancara bersama pelajar kelas 2, SMA Negeri 12 Bandung, pada 28 Oktober 2019 pukul 16:55 wib.

Hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMA Negeri 22 Bandung, pada 29 Oktober 2019 pukul 16:13 wib.

Hasil wawancara bersama pelajar kelas 3, SMA Negeri 22 Bandung pada 29 Oktober 2019 pukul 16:24 wib.